

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK.  
DALAM RANGKA RENCANA KUASI REORGANISASI**



**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK.  
("Perseroan")**

Bergerak di bidang Perdagangan Makanan Ringan dan Makanan Dasar

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat:**

Menara Astra Lantai 29  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta Pusat 10220  
Tel: 021 5088 9898 Fax 021 5088 9838  
Email [corporate.secretary@fksfs.co.id](mailto:corporate.secretary@fksfs.co.id)  
Website [www.fksfs.co.id](http://www.fksfs.co.id)

JIKA ANDA KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui Kuasi Reorganisasi akan diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2026.

**DEFINISI**

- Akta Pendirian : Sebagaimana telah didefinisikan pada Bagian II huruf A (Riwayat Singkat) Keterbukaan Informasi ini.
- Akta No. 48/2024 : Sebagaimana telah didefinisikan pada Bagian II huruf A (Riwayat Singkat) Keterbukaan Informasi ini.
- BAE : Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Sinartama Gunita.

Laporan Keuangan 31 Desember 2025	:	Laporan Keuangan 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma global Ernst & Young Global Limited) sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen No. 00036/2.1505/AU.1/04/0685-2/1/II/2026 tanggal 13 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Benyanto Suherman.
Menkum	:	Menteri Hukum Republik Indonesia (sebelumnya bernama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan, berarti lembaga yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang peraturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terakhir kali diubah oleh dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (" <b>UU No. 21/2011</b> "). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21/2011.
Perseroan	:	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
Peraturan IX.L.1	:	Peraturan IX.L.1 tentang Kuasi Reorganisasi sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-718/BL/2012.
Pengurangan Modal	:	Rencana pengurangan modal Perseroan untuk tujuan Kuasi Reorganisasi Perseroan.
Putusan Homologasi	:	Sebagaimana telah didefinisikan pada Bagian E nomor 1 (Analisa Manajemen Terkait Penyebab dan Dampak Saldo Defisit) Keterbukaan Informasi ini.
Rencana Kuasi Reorganisasi	:	Sebagaimana telah didefinisikan pada Bagian I (Pendahuluan) Keterbukaan Informasi ini.
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham.
UUPT	:	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

## I. PENDAHULUAN

Dalam rangka memberikan gambaran yang sesungguhnya atas posisi keuangan Perseroan, serta didukung oleh keyakinan dan keinginan Perseroan untuk dapat mempertahankan status kelangsungan usahanya dan untuk terus berkembang dengan baik di masa mendatang, Perseroan bermaksud untuk melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025.

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi, salah satunya dengan cara pengurangan modal ("**Rencana Kuasi Reorganisasi**").

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai Butir C ayat (7) Peraturan IX.L.1., Rencana Kuasi Reorganisasi wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

## II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

### A. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Asia Intiselera, berdasarkan Akta No. 143 tanggal 26 Januari 1990, dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tertanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 48 tanggal 26 Juni 2024 dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039800.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024, sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perseroan untuk merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" ("**Akta No. 48/2024**").

### B. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 48/2024, yaitu berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran; pengangkutan dan pergudangan; industri pengolahan; pertanian; pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 48/2024, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### A. Kegiatan Usaha Utama yaitu:

##### a. Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar dan eceran, antara lain:

- **46100 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak**, mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion.

Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 (perdagangan mobil; perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil) sampai dengan 454 (perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorinya).

- **46311 - Perdagangan Besar Beras**, mencakup usaha perdagangan besar beras untuk digunakan sebagai konsumsi akhir.
  - **46900 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang**, mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.
  - **47241 - Perdagangan Eceran Beras**, mencakup usaha perdagangan eceran khusus berbagai jenis beras di dalam bangunan, seperti beras cianjur, beras cisadane, beras saigon dan beras ketan.
  - **46329 - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Peternakan dan Perikanan Lainnya**, mencakup perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan yang belum tercakup dalam kelompok 46321 (Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olah) sampai dengan 46327 (Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Hewani), seperti perdagangan besar madu hasil peternakan lebah, dan pemungutan madu hasil hutan.
  - **46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**, mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.
  - **46331 - Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula**, mencakup usaha perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis.
- b. Melakukan kegiatan usaha pengangkutan dan pergudangan, antara lain:
- **52101 - Pergudangan dan Penyimpanan**, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.
- c. Melakukan kegiatan usaha industri pengolahan, antara lain:
- **10740 - Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya**, mencakup usaha pembuatan makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya, baik dimasak atau tidak dalam bentuk basah maupun kering. Termasuk industri couscous dan industri produk pasta yang dibekukan atau dikalengkan.
  - **10710 - Industri Produk Roti dan Kue**, mencakup usaha pembuatan berbagai macam roti, kue dan produk bakeri lainnya seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, pie, tart; industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan cake; industri produk makanan ringan baik yang manis atau asin; industri tortillas; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti pancake, waffle dan roti kadet.
  - **10631 - Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras**, mencakup usaha penggilingan padi menjadi beras, termasuk penyosohan beras yang terpisah dengan usaha penggilingan padi.
  - **10793 - Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-kacangan Lainnya bukan Kecap, Tempe Dan Tahu**, mencakup usaha pembuatan makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintetis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan

enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*.

- **10734 – Industri Kembang Gula**, mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, caramel, cachous, nougat, foundant, dan marzipan, yang bahan utamanya bukan dari coklat.
- d. Melakukan kegiatan usaha pertanian, antara lain:
- **01262 – Perkebunan Buah Kelapa Sawit**, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
  - **01121 – Pertanian Padi Hibrida**, mencakup usaha pertanian padi hibrida mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan sampai dengan dihasilkan komoditas gabah kering panen (GKP). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi hibrida. Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.
  - **01122 – Pertanian Padi Inbrida**, mencakup usaha pertanian inbrida (bukan hibrida) mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan sampai dengan dihasilkan komoditas gabah kering panen (GKP). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi in hibrida. Padi in hibrida adalah padi yang produksi benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadi secara alami. Terdiri dari Padi varietas Unggul Non Hibrida seperti Memberamo, Menkongga, Ciharang, IR-6, Inpari, Inpara, Inpago dan Padi Varietas Lokas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani.
- e. Melakukan kegiatan usaha aktivitas keuangan dan asuransi, antara lain :
- **64200 – Aktivitas Perusahaan Holding**, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- B. Kegiatan usaha yang menunjang kegiatan usaha utama yaitu :
- a. Melakukan kegiatan usaha aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, antara lain:
- **70209 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya**, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

- b. Melakukan kegiatan usaha pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, antara lain :
- **35111 - Pembangkitan Tenaga Listrik**, mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.
- c. Melakukan kegiatan usaha pendidikan, antara lain :
- **85495 - Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta**, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, megabrain, superbrain, powerbrain, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah.
- d. Melakukan seluruh kegiatan usaha yang dapat menunjang kegiatan utama Perseroan.

### C. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Susunan Pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat oleh BAE adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persentase
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A – Nominal Rp500,-	135.000.000	67.500.000.000	
Saham Seri B – Nominal Rp200,-	18.662.500.000	3.732.500.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
<b>Saham Seri A</b>			
Masyarakat	135.000.000	67.500.000.000	1,45%
<b>Saham Seri B</b>			
PT Pangan Sejahtera Investama	5.438.227.100	1.087.645.420.000	58,40%
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	288.274.894.400	15,48%
Masyarakat <5%	2.297.198.428	459.439.685.600	24,67%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>9.311.800.000</b>	<b>1.902.860.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### D. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 23 Mei 2025, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dimana akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0282137 tanggal 3 Juni 2025, yaitu:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lim Aun Seng
Komisaris Independen	: Herwan, Ng
Komisaris Independen	: Komjen (Purn) DR. Drs. Ito Sumardi Djuni Sanyoto, S.H., M.H., M.B.A, M.M.

### Direksi

Direktur Utama	: Gerry Mustika
Direktur	: Sukawati Wijaya
Direktur	: Farry Ongko Widjaja

## III. KETERANGAN MENGENAI RENCANA KUASI REORGANISASI

### A. Rencana dan Alasan

Sejak berdiri di tahun 1990 sebagai Perseroan yang bergerak dibidang industri makanan pokok dan makanan ringan, Perseroan telah tumbuh dan berkembang serta beradaptasi menghadapi pesatnya perkembangan industri makanan pokok dan makanan ringan di Indonesia. Perseroan terus memperluas jaringan pemasaran dan distribusi serta memperbaiki proses produksi secara berkesinambungan untuk menjaga daya saing serta meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat saldo defisit sebesar Rp2,7 triliun yang merupakan akumulasi laba (rugi) Perseroan, dengan rincian sebagai berikut (angka dalam tabel disajikan dalam Jutaan Rupiah):

Tahun	Laba (Rugi) Usaha	Laba (Rugi) Neto	Saldo Laba (Defisit)	Sumber Kerugian	
				Operasi	Penurunan Nilai ke L/R
FY 2016	1.281.744	719.228	1.796.408	--	--
FY 2017	(5.099.775)	(5.234.288)	(5.485.424)	--	(5.263.868)
FY 2018	(9.245)	(123.513)	(5.588.392)	--	(77.264)
FY 2019	1.486.863	1.134.776	(4.456.541)	--	--
FY 2020	2.131.973	1.204.972	(3.048.853)	--	--
FY 2021	50.067	5.762	(2.974.541)	--	--
FY 2022	(27.512)	(62.359)	(3.009.932)	(193.086)	--
FY 2023	76.483	18.796	(2.960.347)	--	--
FY 2024	134.239	69.482	(2.844.687)	--	--
FY 2025	131.555	89.133	(2.728.564)	--	--
				<b>(193.086)</b>	<b>(5.341.132)</b>

Rugi usaha pada tahun 2017 sebagian besar disebabkan oleh penyisihan penurunan nilai terkait dengan piutang pihak berelasi sebesar Rp4,3 triliun dan penurunan nilai investasi sebesar Rp893 miliar.

Memasuki tahun 2023 hingga saat ini, Perseroan berhasil membukukan laba usaha dan laba neto yang konsisten yang disebabkan oleh perluasan jalur distribusi pemasaran, penekanan

biaya produksi yang lebih efisien serta senantiasa selalu melahirkan produk-produk baru yang kompetitif.

Kuasi Reorganisasi ini dilakukan untuk menata kembali kondisi laporan keuangan konsolidasian Perseroan agar dapat menunjukkan posisi keuangan yang lebih sehat dan kinerja Perseroan, tanpa dibebani defisit masa lalu.

## **B. Tujuan Dilakukan Rencana Kuasi Reorganisasi**

Adapun tujuan dilaksanakannya Rencana Kuasi Reorganisasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya atas kondisi keuangan Perseroan saat ini dan kedepannya. Perseroan diharapkan dapat melanjutkan kinerja positif dengan lebih baik lagi (*fresh start*), dengan posisi keuangan saat ini tanpa dibebani defisit masa lalu;
2. Dapat memperbaiki struktur ekuitas Perseroan dengan mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan komponen ekuitas lain seperti agio saham, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali serta penurunan modal saham;
3. Dengan tidak adanya saldo defisit, diharapkan Perseroan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen di masa depan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga akan meningkatkan minat dan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham Perseroan; dan
4. Dengan kondisi posisi keuangan tanpa dibebani defisit masa lalu, Perseroan diharapkan lebih mudah memperoleh pendanaan, jika diperlukan, dalam rangka pengembangan usaha.

## **C. Jadwal Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi**

Perkiraan tanggal pelaksanaan Kuasi Reorganisasi adalah ketika telah diperolehnya persetujuan Menkum atas pengurangan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan IX.L.1, persyaratan untuk dapat melakukan Kuasi Reorganisasi adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntansi Keuangan;
2. Terdapat saldo defisit yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Saldo defisit dianggap material jika nilai absolut saldo defisit tersebut lebih dari:
  - a. 60% (enam puluh persen) dari modal disetor; dan
  - b. 10 kali dari rata-rata laba tahun berjalan selama 3 (tiga) tahun terakhir; dan
3. Memiliki prospek yang baik, dibuktikan dengan adanya laba usaha atau laba operasional, dan laba tahun berjalan dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut dan dalam laporan keuangan yang diaudit yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi.

Sehubungan dengan persyaratan-persyaratan diatas, berikut kami sampaikan data keuangan Perseroan yang merupakan pemenuhan atas ketiga syarat tersebut di atas:

Deskripsi	Tahun Buku per 31 Desember (dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2025	2024	2023
Penjualan	1.957.977	1.920.620	1.704.013
Beban Pokok Penjualan	(1.195.110)	(1.212.923)	(1.138.415)
Laba Bruto	762.867	707.697	565.598
Beban Usaha	(631.312)	(573.458)	(489.115)
<b>Laba Usaha</b>	<b>131.555</b>	<b>134.239</b>	<b>76.483</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>89.133</b>	<b>69.482</b>	<b>18.796</b>
<i>Rata-rata Laba Tahun Berjalan 3 Tahun</i>	<i>59.137</i>		
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.902.860	1.902.860	1.902.860
<b>Saldo Defisit per Tahun</b>	<b>(2.728.564)</b>	<b>(2.844.687)</b>	<b>(2.960.347)</b>
<i>Rata-rata Saldo Defisit 3 Tahun</i>	<i>(2.844.533)</i>		
Terdapat akumulasi rugi (defisit) yang material dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun terakhir. Akumulasi rugi (defisit) dianggap material jika nilai absolut akumulasi rugi (defisit) tersebut lebih dari:			
<b>a. 60% dari modal disetor penuh; dan</b>			
<b>per Tahun</b>	<b>143%</b>	<b>149%</b>	<b>156%</b>
<i>Rata-rata 3 tahun</i>	<i>149%</i>		
<b>b. 10 kali dari rata-rata laba tahun berjalan</b>			
<b>per Tahun</b>	<b>30,6 x</b>	<b>40,9 x</b>	<b>157,5 x</b>
<i>Rata-rata 3 tahun</i>	<i>46,1 x</i>		

Selain itu, Perseroan juga menunjukkan tren performa keuangan positif dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pendapatan sebesar 7,2% CAGR (2023-2025). Peningkatan penjualan Perseroan ini sebagian besar disebabkan oleh perkembangan bisnis Perseroan yang berasal dari perbaikan jalur distribusi penjualan serta dengan adanya inovasi produk seiring dengan makanan ringan yang semakin kompetitif di pasar.

Perseroan memiliki prospek yang baik, terbukti dengan adanya laba usaha serta laba tahun berjalan yang positif dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan yang diaudit selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Perseroan bermaksud melakukan Rencana Kuasi Reorganisasi dengan cara mengeliminasi akumulasi rugi (defisit) dengan menggunakan pos-pos ekuitas dibawah ini dengan urutan prioritas sebagai berikut:

**1. Agio Saham**

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun agio saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)
Saldo Defisit	(2.728.564)
Agio Saham	1.317.711
<b>Sisa Saldo Defisit</b>	<b>(1.410.853)</b>

**2. Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri**

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun selisih modal dari transaksi saham treasuri adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)
Saldo Defisit	(1.410.853)
Selisih Modal dari Transaksi Saham Treasuri	--
<b>Sisa Saldo Defisit</b>	<b>(1.410.853)</b>

**3. Selisih Kurs atas Modal Disetor**

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun selisih kurs atas modal disetor adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)
Saldo Defisit	(1.410.853)
Selisih Kurs atas Modal Disetor	--
<b>Sisa Saldo Defisit</b>	<b>(1.410.853)</b>

#### 4. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)
Saldo Defisit	(1.410.853)
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	--
<b>Sisa Saldo Defisit</b>	<b>(1.410.853)</b>

#### 5. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Eliminasi akumulasi rugi (defisit) Perseroan dengan saldo positif akun selisih transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)
Saldo Defisit	(1.410.853)
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	197.886
<b>Sisa Saldo Defisit</b>	<b>(1.212.967)</b>

#### 6. Modal Saham

Pos-pos pada angka 1 hingga angka 5 diatas tidak dapat menutup seluruh saldo defisit Perseroan, dimana jumlah saldo defisit setelah eliminasi dengan menggunakan pos-pos pada angka 1 hingga angka 5 diatas masih tersisa senilai Rp1.212.967 juta. Oleh karena itu, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar untuk menutupi saldo defisit yang masih tersisa tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 Tanggal 26 Februari 2021 dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A	500	135.000.000	67.500.000.000	0,72
Saham Seri B	200	18.662.500.000	3.732.500.000.000	99,28
<b>Jumlah Modal Dasar</b>		<b>18.797.500.000</b>	<b>3.800.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A	500	135.000.000	67.500.000.000	1,45
Saham Seri B	200	9.176.800.000	1.835.360.000.000	98,55
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>9.311.800.000</b>	<b>1.902.860.000.000</b>	<b>100,00</b>

Penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dilakukan dengan cara menurunkan nilai nominal saham secara proporsional dan pembulatan desimal kebawah dari masing-masing seri saham Perseroan yakni sebagai berikut:

1. Saham Seri A dari semula bernilai Rp500 per lembar saham menjadi Rp181 per lembar saham; dan
2. Saham Seri B dari semula bernilai Rp200 per lembar saham menjadi Rp72 per lembar saham.

Dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan modal disetor serta modal dasar Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka struktur permodalan Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

Susunan Permodalan	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>				
Saham Seri A	181	135.000.000	24.435.000.000	0,72
Saham Seri B	72	18.662.500.000	1.343.700.000.000	99,28
<b>Jumlah Modal Dasar</b>		<b>18.797.500.000</b>	<b>1.368.135.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Saham Seri A	181	135.000.000	24.435.000.000	1,45
Saham Seri B	72	9.176.800.000	660.729.600.000	98,55
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>9.311.800.000</b>	<b>685.164.600.000</b>	<b>100,00</b>

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penurunan modal Perseroan sebagaimana tersebut di atas akan dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperolehnya persetujuan RUPSLB Perseroan yang rencananya akan diadakan pada tanggal 15 Mei 2026; dan
2. Diperolehnya persetujuan dari Menkum atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penurunan modal Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 46 ayat (2) *jo.* Pasal 45 UUPT, persetujuan Menkum sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas hanya akan diberikan apabila:
  - a) Tidak terdapatnya keberatan tertulis dari kreditur Perseroan dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak tanggal diumumkannya keputusan pengurangan modal Perseroan dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian; atau
  - b) Telah tercapainya penyelesaian atas keberatan yang diajukan oleh kreditur (jika ada kreditur yang mengajukan keberatan secara tertulis); atau
  - c) Gugatan kreditur (jika ada) ditolak oleh pengadilan berdasarkan putusan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dengan asumsi Perseroan tidak menerima atau telah melakukan penyelesaian atas adanya keberatan dari kreditur atau pihak lain terkait dengan Rencana Kuasi Reorganisasi, maka setelah pengurangan modal Perseroan sebagaimana dimaksud diatas menjadi efektif, yaitu pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menkum atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana disebut di atas, maka pengurangan modal sebesar Rp1.212.967 juta digunakan untuk mengeliminasi sisa saldo defisit Perseroan yang tersisa setelah dilakukan eliminasi dengan menggunakan

pos-pos pada poin C.1 (Agio Saham) hingga angka C.5 (Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali) di atas.

Berikut rangkuman cara perhitungan dan tahap-tahap pengeliminasian saldo defisit dalam rangka Rencana Kuasi Reorganisasi (angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah):

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan Modal Disetor		Penghasilan komprehensif lain	Defisit	Total ekuitas diatribusikan ke entitas induk
		Agio saham - neto	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			
<b>Saldo 31 Desember 2025 - sebelum kuasi reorganisasi</b>	<b>1.902.860</b>	<b>1.317.711</b>	<b>197.886</b>	<b>455.497</b>	<b>(2.728.564)</b>	<b>1.145.390</b>
1. Eliminasi saldo defisit dengan agio saham	0	(1.317.711)	0	0	1.317.711	0
<b>Sisa saldo defisit</b>	<b>1.902.860</b>	<b>0</b>	<b>197.886</b>	<b>455.497</b>	<b>(1.410.853)</b>	<b>1.145.390</b>
2. Eliminasi saldo defisit dengan selisih modal dari transaksi saham treasury	0	0	0	0	0	0
<b>Sisa saldo defisit</b>	<b>1.902.860</b>	<b>0</b>	<b>197.886</b>	<b>455.497</b>	<b>(1.410.853)</b>	<b>1.145.390</b>
3. Eliminasi saldo defisit dengan selisih kurs atas modal disetor	0	0	0	0	0	0
<b>Sisa saldo defisit</b>	<b>1.902.860</b>	<b>0</b>	<b>197.886</b>	<b>455.497</b>	<b>(1.410.853)</b>	<b>1.145.390</b>
4. Eliminasi saldo defisit dengan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	0	0	0	0	0	0
<b>Sisa saldo defisit</b>	<b>1.902.860</b>	<b>0</b>	<b>197.886</b>	<b>455.497</b>	<b>(1.410.853)</b>	<b>1.145.390</b>
5. Eliminasi saldo defisit dengan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	0	0	(197.886)	0	197.886	0
<b>Sisa saldo defisit</b>	<b>1.902.860</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>455.497</b>	<b>(1.212.967)</b>	<b>1.145.390</b>
6a. Penurunan Modal	(1.217.695)	1.217.695	0	0	0	0
6b. Eliminasi saldo defisit dengan penurunan modal	0	(1.212.967)	0	0	1.212.967	0
<b>Saldo 31 Desember 2025 - setelah kuasi reorganisasi</b>	<b>685.165</b>	<b>4.728</b>	<b>0</b>	<b>455.497</b>	<b>0</b>	<b>1.145.390</b>

**D. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Tahunan dan Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahunan 3 (tiga) Tahun Terakhir**

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan; laporan laba rugi komprehensif tahunan; dan laporan arus kas konsolidasian tahunan yang diaudit untuk periode 31 Desember 2025, 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<b>PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>			
<b>Pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023</b>			
<b>(Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>	<b>31 Des 2023</b>
<b>ASET</b>			
Aset Lancar	584.240	620.106	496.669
Aset Tidak Lancar	1.505.641	1.344.066	1.353.335
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.089.881</b>	<b>1.964.172</b>	<b>1.850.004</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	720.645	584.216	659.907
Liabilitas Jangka Panjang	225.220	333.818	221.899
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>945.865</b>	<b>918.034</b>	<b>881.806</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	1.902.860	1.902.860	1.902.860
Tambahan Modal Disetor - Neto	1.515.597	1.515.597	1.515.597
Defisit	(2.728.564)	(2.844.687)	(2.960.347)
Penghasilan Komprehensif Lain	455.497	473.746	511.441
Total	1.145.390	1.047.516	969.551
Kepentingan Nonpengendali	(1.374)	(1.378)	(1.353)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.144.016</b>	<b>1.046.138</b>	<b>968.198</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.089.881</b>	<b>1.964.172</b>	<b>1.850.004</b>

**PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
<b>PENJUALAN</b>	1.957.977	1.920.620	1.704.013
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.195.110)	(1.212.923)	(1.138.415)
<b>LABA BRUTO</b>	762.867	707.697	565.598
BEBAN USAHA - NETO	(631.312)	(573.458)	(489.115)
<b>LABA USAHA</b>	131.555	134.239	76.483
BEBAN KEUANGAN - NETO	(22.679)	(22.471)	(25.720)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	108.876	111.768	50.763
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(19.743)	(42.286)	(31.967)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	89.133	69.482	18.796
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	8.746	8.490	171.695
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	97.879	77.972	190.491
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	89.129	69.472	18.777
- Kepentingan Nonpengendali	4	10	19
	<b>89.133</b>	<b>69.482</b>	<b>18.796</b>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	97.874	77.965	190.458
- Kepentingan Nonpengendali	5	7	33
	<b>97.879</b>	<b>77.972</b>	<b>190.491</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Angka Penuh)</b>	<b>9,57</b>	<b>7,46</b>	<b>2,02</b>

**PT FKS Food Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	22.908	271.662	78.479
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	(75.921)	(56.125)	(22.240)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	(36.559)	(55.287)	(82.544)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(89.572)	160.250	(26.305)
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	90	71	170
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	222.847	62.526	88.661
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>133.365</b>	<b>222.847</b>	<b>62.526</b>

## **E. Status Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)**

### **1. Analisa Manajemen Terkait Penyebab dan Dampak Saldo Defisit**

Analisa Manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan berdasarkan ikhtisar data keuangan penting dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk 10 tahun terakhir pada tanggal 31 Desember 2016 – 2025, beserta catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan masih membukukan saldo laba positif per tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan divestasi atas beberapa Entitas Anak dan melakukan pencadangan atas penurunan nilai piutang non-usaha pihak berelasi. Selanjutnya pada periode 2018, Pengadilan Negeri mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap beberapa Entitas Anak. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perseroan dan Entitas Anak merestrukturisasi hutang usaha, hutang bank, hutang obligasi dan sukuk ijarah menjadi jatuh tempo pada 30 Juni 2029, dimana hal tersebut telah ditandatangani Rencana Perdamaian ("**Putusan Homologasi**") antara Perseroan dan Entitas Anak serta seluruh pihak kreditur menerima dan mematuhi rencana perdamaian tersebut. Perseroan berhasil menunaikan seluruh kewajiban kepada Bank dan para pemegang Obligasi dan Sukuk lebih awal daripada yang diamanatkan oleh Putusan Homologasi.

### **2. Upaya Manajemen Dalam Rangka Mengurangi Saldo Defisit**

Tahun 2020 – 2022 merupakan proses transisi bagi Perseroan. Memasuki tahun 2023 hingga saat ini, Perseroan berhasil membukukan laba usaha dan laba neto yang konsisten yang sebagian besar disebabkan oleh perluasan jalur distribusi pemasaran, penekanan biaya produksi yang lebih efisien serta senantiasa selalu melahirkan produk-produk baru yang kompetitif.

Upaya manajemen yang dilakukan untuk mengurangi saldo defisit Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **1. Perombakan Manajemen menjadi Manajemen Profesional (Sumber Daya Manusia Andal)**

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik di Perseroan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Salah satu aspek kunci dari pengelolaan sumber daya manusia adalah memastikan bahwa organisasi memiliki orang yang tepat dengan keterampilan yang tepat di posisi yang tepat. Hal ini tidak hanya melibatkan perekrutan dan mempertahankan individu-individu yang berbakat, tetapi juga mengembangkan dan membina keterampilan mereka untuk memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi secara efektif terhadap tujuan Perseroan.

#### **2. Inovasi dan Pengembangan Produk-Produk Unggulan**

Perseroan membuat langkah signifikan dalam inovasi yang berkelanjutan dan diversifikasi produk dengan menyadari permintaan konsumen akan pilihan yang lebih sehat dan nyaman, dimana Perseroan senantiasa memperkenalkan varian produk baru di seluruh kategori makanan pokok dan makanan ringan. Upaya-upaya ini memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan di pasar yang dinamis serta memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin cerdas. Hal ini akan terus

mendorong Perseroan tidak berhenti untuk mengembangkan produk-produk unggulan di masa depan.

### **3. Perluasan Jaringan Distribusi dan Strategi Pemasaran yang Efektif**

Hingga saat ini, salah satu fokus Perseroan adalah untuk memperluas jangkauan pasar dengan memperkuat jaringan distribusi dan meningkatkan penetrasi ke kota-kota sekunder dan daerah pedesaan, termasuk lewat jaringan *e-commerce*, memastikan produk Perseroan tetap dapat diakses oleh basis pelanggan yang lebih luas.

### **4. Meningkatkan *Brand Awareness* dan Ketersediaan Produk**

Perseroan senantiasa meningkatkan visibilitas produk-produk pada *point of sales marketing* di *retailer*, dimana peningkatan visibilitas produk-produk akan meningkatkan *brand awareness* atas produk-produk Perseroan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik melalui aktivitas *marketing* yang dapat menjangkau konsumen Di Rumah dan Di Luar Rumah.

### **5. Mengoptimalkan Proses Produksi dan Rantai Pasokan**

Efisiensi operasional tetap menjadi salah satu prioritas utama, dengan investasi pada otomatisasi dan digitalisasi yang meningkatkan produktivitas. Perseroan mengoptimalkan proses produksi dan rantai pasokan, sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan waktu penyelesaian. Langkah-langkah tersebut tidak hanya memperkuat ketahanan operasional Perseroan, tetapi juga memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

## **3. Rencana Kegiatan Usaha (*Business Plan*) Untuk Memperbaiki Kinerja**

Perseroan mulai menjalankan usahanya sejak tahun 1990 dalam bidang usaha perdagangan besar bahan makanan pokok dan makanan ringan. Salah satu keunggulan kompetitif Perseroan adalah senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan produk yang maksimal dan menjaga kualitas produk. Dengan strategi tersebut, diharapkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk-produk Perseroan dapat terjaga. Keunggulan kompetitif Perseroan yang lainnya adalah selalu melakukan inovasi seperti peluncuran produk baru.

Perseroan telah menerapkan dan senantiasa melanjutkan strategi-strategi pemasaran berikut ini:

- a. Meningkatkan *brand awareness*.
- b. Meningkatkan ketersediaan produk Perseroan dengan memperluas jaringan distribusi. Hal tersebut dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan para konsumen.
- c. Fokus melakukan pengembangan produk-produk baru sebagai bagian dari inovasi untuk memenuhi preferensi yang terus berkembang.
- d. Memberikan produk yang berkualitas untuk senantiasa memiliki daya saing unggul di mata konsumen.
- e. Efisiensi dan mengoptimalkan jaringan rantainya, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri makanan.

Bersama ini Perseroan menyampaikan bahwa keberlanjutan tetap menjadi inti dari strategi utama dan Perseroan berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan dan Entitas Anak akan semakin membaik.

#### 4. Proforma Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Setelah Kuasi Reorganisasi

Dampak positif dari pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi terhadap posisi ekuitas Perseroan adalah Perseroan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa dibebani oleh defisit masa lalu.

Laporan posisi keuangan konsolidasian proforma Kuasi Reorganisasi tanggal 31 Desember 2025 sebelum dan setelah Rencana Kuasi Reorganisasi yang telah direviu oleh KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma global Ernst & Young Global Limited), berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia melalui laporannya No. 00102/2.1505/JL.0/04/1963-1/1/IV/2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025 (dalam Jutaan Rupiah)	
	Sebelum dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Diaudit)	Setelah dilaksanakan Kuasi Reorganisasi (Proforma)
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	133.365	133.365
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	79.782	79.782
Pihak berelasi	239.473	239.473
Aset keuangan lancar lainnya	1.663	1.663
Persediaan - neto	113.553	113.553
Pajak dibayar di muka	3.681	3.681
Biaya dibayar di muka	2.787	2.787
Aset non keuangan lancar lainnya	9.936	9.936
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>584.240</b>	<b>584.240</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	153.491	153.491
Properti investasi	31.259	31.259
Aset tetap - neto	1.064.465	1.064.465
Aset takberwujud - neto	234.654	234.654
Goodwill	729	729
Tagihan pajak penghasilan	17.340	17.340
Aset non keuangan tidak lancar lainnya	3.703	3.703
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.505.641</b>	<b>1.505.641</b>
<b>Total Aset</b>	<b>2.089.881</b>	<b>2.089.881</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang usaha		

Pihak ketiga	149.887	149.887
Pihak berelasi	37.547	37.547
Beban akrual dan provisi	248.554	248.554
Utang pajak	10.185	10.185
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	52.550	52.550
Utang bank jangka pendek	111.726	111.726
Bagian lancar atas:		
Utang bank	2.000	2.000
Liabilitas sewa	23.630	23.630
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78.456	78.456
Utang pihak berelasi non-usaha	1.878	1.878
Liabilitas kontrak	4.232	4.232
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>720.645</b>	<b>720.645</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	94.900	94.900
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian lancar	4.794	4.794
Liabilitas imbalan pasca kerja	88.565	88.565
Liabilitas pajak tangguhan - neto	36.961	36.961
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>225.220</b>	<b>225.220</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>945.865</b>	<b>945.865</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.902.860	685.165
Tambahan modal disetor - neto	1.515.597	4.728
Defisit	(2.728.564)	--
Penghasilan komprehensif lain	455.497	455.497
<b>Total</b>	<b>1.145.390</b>	<b>1.145.390</b>
Kepentingan Nonpengendali	(1.374)	(1.374)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.144.016</b>	<b>1.144.016</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2.089.881</b>	<b>2.089.881</b>

#### 5. Laporan Akuntan terkait perikatan atas Proforma Laporan Posisi Keuangan Setelah Kuasi Reorganisasi

KAP Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma global Ernst & Young Global Limited) dalam laporannya No. 00102/2.1505/JL.0/04/1963-1/1/IV/2026 tertanggal 7 April 2026 perihal Laporan Akuntan Independen atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 setelah pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi menyatakan bahwa tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian Akuntan yang menyebabkan Akuntan yakin, dalam semua hal yang material, bahwa proforma laporan posisi keuangan konsolidasian setelah Kuasi Reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2025, tidak memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.L.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP/718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

## 6. Laporan Akuntan mengenai Kesesuaian Penerapan Prosedur dan Ketentuan dalam pelaksanaan Kuasi Reorganisasi dengan Peraturan IX.L.1

KAP Purwanto, Susanti dan Surja (anggota firma global Ernst & Young Global Limited) dalam laporannya No.00101/2.1505/JL.0/04/1963-1/1/IV/2026 tertanggal 7 April 2026 perihal Laporan Akuntan Independen mengenai kesesuaian penerapan prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 menyatakan bahwa tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian Akuntan yang menyebabkan Akuntan yakin, dalam semua hal yang material, bahwa penerapan prosedur dan ketentuan rencana kuasi reorganisasi Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 tidak memenuhi prosedur dan ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan IX.L.1. yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP/718/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi.

## IV. RUPS

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan terlebih dahulu, yang akan diselenggarakan pada Jumat, 15 Mei 2026, dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Mengingat Butir C ayat (7) Peraturan IX.L.1., Rencana Kuasi Reorganisasi wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, oleh karena itu Perseroan telah menetapkan tanggal-tanggal penting pelaksanaan RUPS sebagai berikut:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS kepada OJK	30 Maret 2026
Pengumuman RUPS	8 April 2026
Keterbukaan Informasi	8 April 2026
<i>Recording Date</i> RUPS	22 April 2026
Panggilan RUPS	23 April 2026
Penyelenggaraan RUPS	15 Mei 2026
Pengumuman Pengurangan Modal melalui Surat Kabar Nasional	16 Mei 2026
Tanggal terakhir penyampaian keberatan oleh kreditur kepada Perseroan sehubungan dengan Pengurangan Modal	14 Juli 2026
Perkiraan tanggal diperolehnya persetujuan Menkum (dengan asumsi tidak terdapat kreditur yang mengajukan keberatan kepada Perseroan)	15 Juli 2026
Perkiraan tanggal pelaksanaan Kuasi Reorganisasi (dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan Menkum)	15 Juli 2026

### Mata Acara RUPS yang berkaitan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi:

1. Persetujuan untuk pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui penurunan nilai nominal saham dalam rangka pelaksanaan Kuasi Reorganisasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.L.1 tentang Kuasi Reorganisasi sebagaimana termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012; dan

2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.L.1, setelah diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengurangan modal Perseroan.

## V. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA KUASI REORGANISASI

Pihak-pihak independen yang berperan sehubungan dengan Rencana Kuasi Reorganisasi dan telah ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. **Makes and Parners Law Firm**, Konsultan Hukum yang membantu Perseroan dalam rangka mempersiapkan Keterbukaan Informasi ini dan memberikan advis hukum terkait Rencana Kuasi Reorganisasi.
2. **Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (anggota firma global Ernst & Young Global Limited)**, Auditor Independen yang melakukan reviu atas proforma laporan posisi keuangan setelah Kuasi Reorganisasi serta mengenai kesesuaian penerapan prosedur dan ketentuan dalam pelaksanaan Kuasi Reorganisasi dengan Peraturan IX.L.1.

## VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham untuk menyetujui Rencana Kuasi Reorganisasi sebagaimana disebutkan dalam Keterbukaan Informasi ini. Dalam memberikan rekomendasi tersebut kepada pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah manfaat dari Rencana Kuasi Reorganisasi, dan oleh karenanya berkeyakinan bahwa pelaksanaan Rencana Kuasi Reorganisasi merupakan pilihan terbaik baik Perseroan dan seluruh pemegang saham.

## VII. INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih terperinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, diharapkan dapat menghubungi *Corporate Secretary* pada setiap hari dan jam kerja Perseroan di:

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK.**

Menara Astra Lantai 29  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta Pusat 10220

Tel: 021 5088 9898; Fax: 021 5088 9838

Email [corporate.secretary@fksfs.co.id](mailto:corporate.secretary@fksfs.co.id)

Website [www.fksfs.co.id](http://www.fksfs.co.id)

Jakarta, 8 April 2026  
Direksi